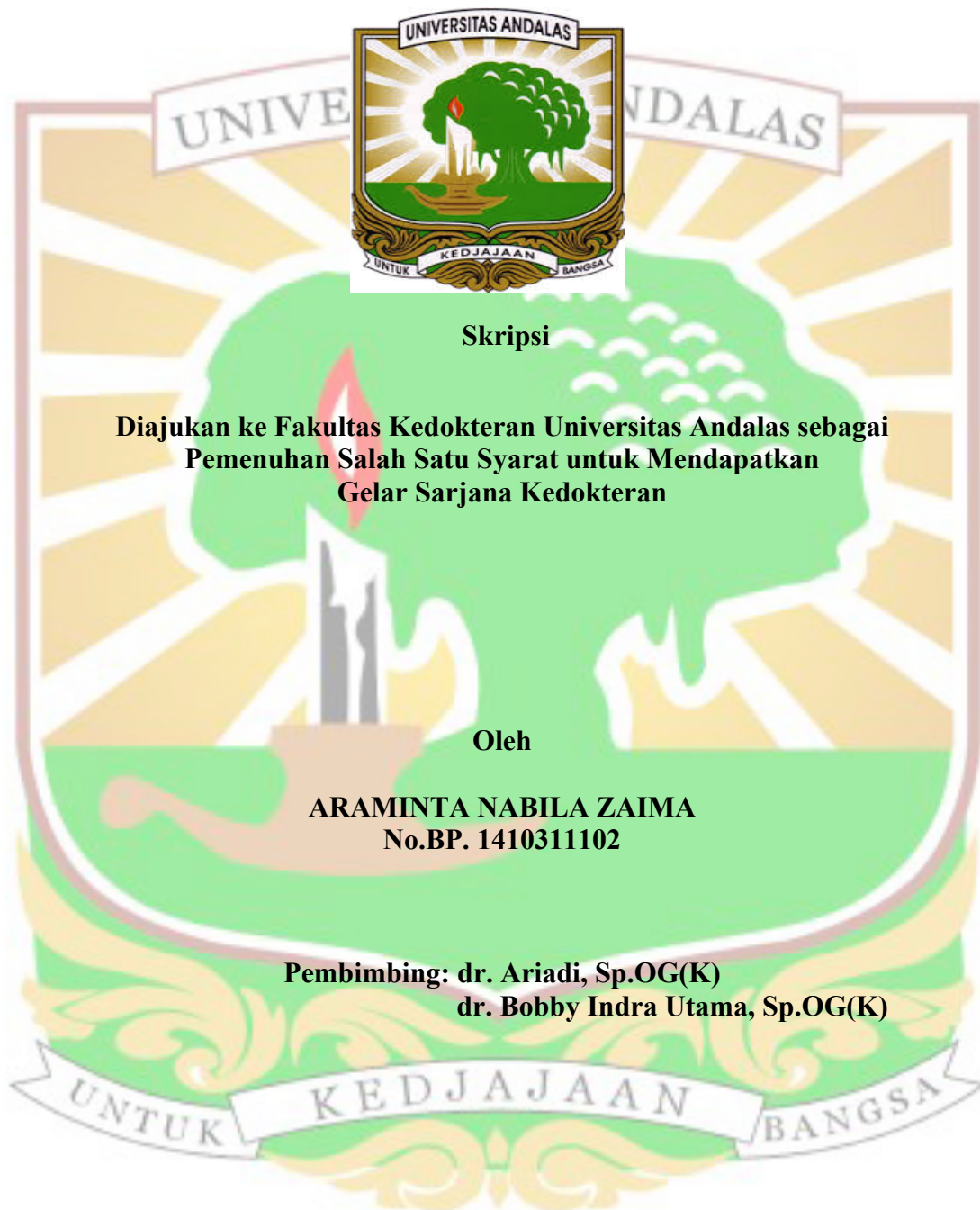


**HUBUNGAN PARITAS DENGAN KEJADIAN KANKER SERVIKS DI RSUP
DR. M. DJAMIL PADA TAHUN 2015-2017**



Skripsi

**Diajukan ke Fakultas Kedokteran Universitas Andalas sebagai
Pemenuhan Salah Satu Syarat untuk Mendapatkan
Gelar Sarjana Kedokteran**

Oleh

**ARAMINTA NABILA ZAIMA
No.BP. 1410311102**

**Pembimbing: dr. Ariadi, Sp.OG(K)
dr. Bobby Indra Utama, Sp.OG(K)**

**FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG
2018**

THE RELATIONSHIP BETWEEN AND PARITY WITH CERVICAL CANCER IN RSUP DR. M. DJAMIL PADANG IN 2015-2017

By

Araminta Nabila Zaima

ABSTRACT

Cervical cancer is malignancy of the cervix and happens commonly in women. Factor that is known to caused cervical cancer is infection by *Human Papilloma Virus* (HPV). The other factors that possibly accountable for the development of cervical cancer are sexual activity in young age, oral contraception, smoking, sexually transmitted disease, frequent change on sexual partner, high number of parity. This study aims to determine the relationship between parity and cervical cancer.

This study is analytical study with cross-sectional approach, by taking data of cervical cancer patients in RSUP Dr. M. Djamil Padang from 2015-2017. The sampling technique used cosecutive sampling and there was 79 samples obtained. The obtained data was analyzed using SPSS with chi-square method.

The result showed that the age with the most patients with cervical cancer was 41-50 year old (45,6%), the stage with the the most patients was stage II (68,4%), the histopathology with the most patients was squamous cell carcinoma (82,3%), and the most age of first marriage was over 21 year old, the most number of parity was more than three. For bivariate analysis, the result for parity is $p < 0,05$ which shows that there is correlation between parity with cervical cancer.

Keywords: Cervical cancer, parity



HUBUNGAN PARITAS DENGAN KEJADIAN KANKER SERVIKS DI RSUP DR. M. DJAMIL PADANG PADA TAHUN 2015-2017

Oleh

Araminta Nabila Zaima

ABSTRAK

Kanker serviks merupakan suatu keganasan pada leher rahim yang sering terjadi pada wanita. Faktor yang menyebabkan kanker serviks yang diketahui merupakan akibat dari infeksi *Human Papilloma Virus* (HPV), sedangkan faktor lain yang diperkirakan berpengaruh terhadap terjadinya kanker serviks adalah aktivitas seksual pada usia muda, kontrasepsi oral, merokok, penyakit menular seksual, pasangan seksual yang berganti-ganti, paritas tinggi. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat hubungan antara paritas dengan kejadian kanker serviks.

Penelitian ini merupakan penelitian analitik dengan pendekatan *cross-sectional* dengan mengambil data pasien kanker serviks di RSUP Dr. M. Djamil Padang periode 2015 – 2017. Teknik pengambilan sampel menggunakan cara *consecutive sampling* dan didapatkan sebanyak 79 sampel. Data yang diperoleh dianalisis menggunakan aplikasi SPSS dengan metode *chi-square*.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa usia terbanyak penderita kanker serviks adalah kelompok usia 41-50 tahun (45,6%), stadium terbanyak penderita kanker serviks adalah stadium II (68,4%), gambaran histopatologi terbanyak penderita kanker serviks adalah *squamous cell carcinoma* (82,3%), kelompok usia pertama kali menikah terbanyak adalah lebih dari 21 tahun, dan paritas terbanyak penderita kanker serviks adalah kelompok paritas lebih dari sama dengan 3 (74,7%). Dari hasil analisis bivariat didapatkan hasil $p < 0,05$ untuk paritas yang menunjukkan bahwa terdapat hubungan antara paritas dengan kejadian kanker serviks.

Kata kunci: Kanker serviks, paritas

